

Operasi Terhadap Knalpot Brong Diintensifkan

YOGYA (KR) - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Yogyakarta Polda DIY terus mengintensifkan operasi terhadap pengguna knalpot brong yang dinilai mengganggu ketertiban umum.

Selain itu, operasi terhadap knalpot brong sebagai upaya cipta kondisi menjelang pelaksanaan Pemilu 2024. Tugas Satlantas Polresta Yogyakarta melakukan operasi pada Sabtu (14/10) malam hingga Minggu (15/10) dini hari di kawasan Malioboro dan sekitarnya.

Operasi terhadap penggunaan knalpot brong dipimpin Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Saiful Anwar SSos SIK MH, Waka Polresta Yogyakarta AKBP Rudi Setiawan SIK MSi dan Kasat Lantas Polresta Yogyakarta AKP Maryanto SH MM.

"Kawasan Malioboro merupakan marwahnya Kota Yogyakarta yang selama ini dikenal sebagai Kota Pendidikan, Kota Budaya, dan Kota Pariwisata. Karena itu harus benar-benar dijaga keamanan dan kenyamanannya," kata Kapolresta

Yogyakarta Kombes Pol Saiful Anwar SSos SIK MH.

Saiful Anwar menyatakan hunting terhadap pelanggaran kasat mata (khususnya pengguna knalpot brong) dan pengendara yang tidak menggunakan helm menjadi prioritas kegiatan. Sedikitnya ada 215 pengendara sepeda motor yang diberi sanksi bukti pelanggaran (tilang).

Selain itu, puluhan sepeda amotor terpaksa diamankan di Mapolresta Yogyakarta lantaran menggunakan knalpot brong. Sepeda motor bisa diambil pemilikinya, dengan syarat harus diganti dengan knalpot yang asli. "Marilah kita menjaga marwah Kota Yogyakarta dengan tertib berlalulintas," ujar Saiful Anwar.

Dalam kesempatan sama, Kasat Lantas Polresta Yogyakarta AKP Maryanto SH MM mengatakan bahwa kegiatan penertiban knalpot brong akan terus diintensifkan untuk menjaga ketertiban berlalu lintas.

Operasi terhadap knalpot brong dilaksanakan tidak lepas dari banyaknya keluhan dari masyarakat yang merasa terganggu oleh adanya knalpot brong. Suara bising yang keluar dari knalpot brong dirasa benar-benar mengganggu kenyamanan pengendara sepeda motor di jalan umum.

"Ada pengendara sepeda motor yang mengalami laka lantas karena ketaget dengan suara knalpot brong yang sangat memekakkan telinga," ujar AKP Maryanto SH MM.

Dalam operasi tersebut, Satlantas Polresta Yogyakarta menurunkan kekuatan penuh terdiri Satgas Tindak UPC Brakot (Zebra Kota), dengan Brigadir Motor (BM). Personel tersebut akan terus bergerak sejak pagi dini hari hingga tengah malam untuk 'menjaring' sepeda motor yang menggunakan knalpot brong.

"Marilah kita tingkatkan kesadaran tertib berlalu lintas agar tercipta kenyamanan dan keamanan," tandas AKP Maryanto SH MM. (Hrd)-f



KR-Haryadi

Puluhan sepeda motor yang menggunakan knalpot brong terjaring petugas Satlantas Polresta Yogyakarta.

Lomba Seni Suara Burung Derkuku

YOGYA (KR) - Kicauan burung derkuku saling sahut menyahut dalam Lomba Seni Suara Alam Burung Derkuku yang diselenggarakan PPDSI Kerja sama dengan Dinas Pariwisata DIY bertajuk *Royal Competition Piala Raja Hamengku Buwono (HB) Cup 2023*. Event tersebut berlangsung di Alun-alun Kidul (Alkid), Minggu (15/10) pagi hingga siang hari.

Lomba HB Cup yang dihelat ke-8 tahun ini diikuti sebanyak 222 peserta dari berbagai kota di Jawa, Bali dan NTB. Misalnya Jatim (Blitar, Pacitan), DKI Jakarta, Bogor, Lombok dan Madura, tuan rumah DIY seperti Kota Yogya, Bantul, Kulonprogo, Sleman, Gunungkidul dan banyak lagi kota-kota di Jabar dan Jateng yang ambil bagian.

"Ajang burung Derkuku tahun ini melombakan, kelas pemula, junior, senior, dan kras (lokal)," ujar Erwan, panitia penyelenggara di sela berlangsungnya lomba.

Menurut Erwan, untuk menjadi juara burung-burung peserta yang dinilai oleh tim jury sebanyak 26 orang tersebut ada beberapa kriteria yaitu suara depan, suara tengah, suara ujung, dasar suara dan irama.

"Animo peserta untuk mengikuti lomba burung derkuku kali ini cukup bagus. Begitu panitia membuka pendaftaran peserta terus mendaftar, dan beberapa hari jelang lomba, peserta terpenuhi. Ini bisa dilihat dari gantangan yang terpasang di Alkid peserta sudah penuh. Ini lomba burung derkuku paling bergengsi, karena memperebutkan Piala Raja," tutur Erwan.

Sementara itu, di kelas senior juara yang diambil peringkat I hingga X, kelas junior I-XV, kelas pemula I-XX dan kelas kras (lokal) yang diambil peringkat I-X. Sedangkan juara I-III untuk kelas senior, junior dan pemula, para juara akan mendapatkan Piala Mahkota Raja.

"Untuk lomba burung derkuku, kita menggelar sebanyak dua kali setahunnya. Yaitu lomba memperebutkan Piala Paku Alam Cup yang diadakan setiap Juni. Dan Piala Raja HB Cup yang sedianya diadakan September tapi diundur menjadi Oktober 2023 ini," pungkasnya. (Rar)-f



KR-Abrar

Suasana lomba burung derkuku Piala Raja HB Cup 2023 di Alun-alun Kidul.

Hasil Liputan Anggota KIM Sembada Naik Tajam

SLEMAN (KR) - Pertemuan bulanan rutin Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Sembada Kabupaten Sleman, digelar di Hanggar Coffe, Ngaglik, Sumbersari, Moyudan, Sabtu (14/10).

Hadir dalam acara tersebut Panewu Anom Moyudan, Parjono SIP, Dinas Kominfo Sleman, Agastya Dedy Kusuma SIP selaku pembina KIM Sembada, Faizal Firdaus, Manager Reddossrz Jakarta, dan

para anggota yang mewakili 17 kapanewon se Kabupaten Sleman.

Panewu Anom Moyudan, Parjono SIP dalam kata pembukaannya sangat mengapresiasi keberadaan KIM Sembada, ter-



KR-Sutopo Sgh

Anggota KIM Sembada bersama Panewu Anom Moyudan Parjono (tengah).

Terus Ditingkatkan Pelayanan Terhadap Disabilitas

YOGYA (KR) - Jajaran Polsek Gondokusuman Polresta Yogyakarta Polda DIY, berusaha untuk terus meningkatkan pelayanan terhadap disabilitas. Selain mempersiapkan sumber daya manusia (SDM), juga dipersiapkan sarana dan prasarana bagi disabilitas. Tujuannya, tidak lain untuk memberikan rasa puas kepada disabilitas yang membutuhkan pelayanan. Diharapkan dengan peningkatan pelayanan tersebut, disabilitas yang datang ke Polsek Gondokusuman tidak merasa kesulitan saat memiliki kepentingan, baik berupa mengurus surat-surat maupun membuat laporan kejadian.

Kapolsek Gondokusuman Yogyakarta Kopol L Adi Hartana SH MM MM, Minggu (15/10) menyapaikan petugas yang melayani disabilitas yang

datang ke Polsek Gondokusuman bisa dari fungsi apa saja, mulai dari SPKT (melayani surat kehilangan, laporan polisi, dan pengaduan). Fungsi Intelkam melayani SKCK dan perizinan, Fungsi Lantas melayani pengurusan Jasa Raharja dan penanganan pertama laka lantas. "Khusus untuk urusan pernerbitan SIM, kewenangan langsung di Satlantas Polresta Yogyakarta," jelas Ardi Hartana.

Ardi Hartana menambahkan untuk Fungsi Samapta bertugas melakukan pengawasan saat pengambilan uang dan pengamanan situasi kamtibmas. Fungsi Reskrim melayani pengaduan dan laporan polisi mengenai kejadian-kejadian yang berkaitan dengan tindak pidana. Sedangkan Fungsi Binmas melayani penyuluhan di masyarakat. "Ma-

sing-masing fungsi akan menindaklanjuti setiap laporan dari masyarakat umum maupun disabilitas," tandas Ardi Hartana.

Disampaikan oleh Ardi Hartana, pihaknya menaruh perhatian serius kepada disabilitas yang membutuhkan bantuan dari pihak kepolisian. Setiap laporan atau permohonan dari disabilitas langsung ditindaklanjuti dan dikawal hingga tuntas. Menurut Ardi Hartana, sudah sewajarnya jika disabilitas diberi perhatian khusus karena adanya keterbatasan tertentu yang disandanginya.

Diimbau kepada disabilitas untuk tidak segan-segan meminta bantuan petugas jika menghadapi kesulitan, baik pada saat berada di Mapolsek Gondokusuman maupun berada di luar Mapolsek Gondokusuman. (Hrd)-f



KR-Istimewa

Petugas Polsek Gondokusuman membantu disabilitas yang berniat membuat laporan.



3.701

Karya SH Mintardja

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

ORANG itu ragu-ragu sejenak, namun kemudian ia menjawab, "Tidak apa-apa. Ia tidak mempersoalkannya."

"Anak setan! Apakah ia tidak bertanya kenapa kau tidak turun dari punggung kuda dan dengan demikian memberi kesempatan kepadamu untuk menjawab seperti yang aku katakan?"

"Ya, ya, mereka memang bertanya, kenapa aku tidak turun dari kuda. Mereka menganggap bahwa berbicara dengan tetap duduk di atas punggung kuda adalah tidak sopan sama sekali. Apalagi di halaman barak itu."

Kiai Damar mengerutkan keningnya. Sambil membentak ia bertanya, "Jadi bagaimana sebenarnya?"

"Raden Sutawijaya memang mengatakan demikian. Dan aku disuruhnya turun. Tetapi aku tidak mau."

"Dan kau katakan juga alasan itu?"
"Ya. Aku berkata bahwa aku adalah utusan dari Kerajaan Mataram Kajiman."

"Lalu?"

"Lalu," orang itu menjadi ragu-ragu.

"Lalu, apa katanya? Apakah ia mengganggu-anggukkan kepalanya, apakah ia bertanya lagi, dan apakah ia menjadi ketakutan dan kemudian mendengarkan semua permintaanmu?"

Orang itu menggeleng. Jawabnya "Tidak. Ia tidak berbuat demikian." "Lalu, apa katanya?"

"Aku dipaksanya juga turun. Ia mengetahui segalanya. Ia mengetahui, bahwa sikapku sama sekali tidak wajar."

"Dan kau mau juga turun?"

Orang itu menjadi semakin ragu-ragu. Sejenak dipandanginya kedua kawannya. Tetapi keduanya menundukkan kepala mereka.

"He, apakah kalian turun juga?"

Perlahan-lahan orang itu mengganggu kepalanya. Suaranya menjadi lambat sekali, "Ya, aku terpaksa turun."

"Gila kau!" Kiai Damar tiba-tiba me-

loncat maju dan mencengkam baju orang itu. Sambil mengguncang-guncangnya ia berkata, "Kau ternyata tidak mampu melakukan tugas yang aku bebaskan kepadamu. Ternyata kau tidak lebih dari tikus celurut yang licik. Kenapa kau tidak dapat mengatasi wibawanya dengan kepribadianmu yang kuat? Aku kira hatimu benar-benar berlapis baja. Ternyata kau sama sekali tidak mampu melakukan tugas ini."

"Tetapi, tetapi," orang itu tergagap, "ternyata Sutawijaya mempunyai perbawa yang lain. Aku tidak dapat menatap matanya dan aku tidak berhasil menolaknya perintahnya."

"Kau yang pengecut!" bentak Kiai Damar lebih keras lagi sambil mengguncang-guncangnya lebih keras pula. Lalu tiba-tiba orang itu menggeram, "Kau memang pantas dibunuh. Kau tidak berguna sama sekali di sini."

-(Bersambung)-f